

ANALISIS KORELASIONAL MINAT HOLLAND DENGAN PILIHAN JURUSAN PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA N 1 PADANG SAGO

Hermayesi¹, Masril², Wahidah Fitriani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email: hermayesi84@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.692>

Sections Info

Article history:

Submitted: 1 July 2025

Final Revised: 5 August 2025

Accepted: 15 September 2025

Published: 21 September 2025

Keywords:

Teori Holland

Pilihan Karir

Riasec

Integrasi Teknologi



ABSTRACT

This study aims to evaluate the success of students in determining career choices through the implementation of Holland Theory at SMA N 1 Padang Sago. The background shows that many students face difficulties in choosing their majors, which impacts their motivation and proactivity. The method of this article uses a quantitative method involving 100 students. By implementing a career planning program based on Holland Theory, students are encouraged to explore their interests and talents that are aligned with six personality types: Realistic, Investigative, Artistic, Social, Entrepreneurial, and Conventional (RIASEC). The results show a significant increase in students' ability to recognize and choose appropriate majors, as well as an increase in their motivation and creativity in planning for the future. Novelty This program effectively helps students overcome career-related challenges and prepares them for a dynamic job market. Technology integration through Google Sites also facilitates interactive access to career information, supporting a more in-depth learning process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa dalam menentukan pilihan karier melalui penerapan Teori Holland di SMA N 1 Padang Sago. Latar belakang menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan dalam memilih jurusan mereka, yang berdampak pada motivasi dan proaktivitas mereka. Metode: artikel ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 100 orang siswa. Dengan menerapkan program perencanaan karier berdasarkan Teori Holland, siswa didorong untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka yang selaras dengan enam tipe kepribadian: Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASEC). Hasilnya: menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk mengenali dan memilih jurusan yang sesuai, serta peningkatan motivasi dan kreativitas mereka dalam merencanakan masa depan. Kebaruan: Program ini secara efektif membantu siswa dalam mengatasi tantangan terkait karier dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi pasar kerja yang dinamis. Integrasi teknologi melalui Google Sites juga memfasilitasi akses interaktif ke informasi karier, mendukung proses pembelajaran yang lebih mendalam.

Kata kunci: Teori Holland, Pilihan karir, Motivasi siswa, RIASEC, Integrasi teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang masa depan. Di tengah pesatnya perubahan global dan kompleksitas dunia kerja, *Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)* di sekolah menjadi garda terdepan dalam membekali siswa dengan kompetensi yang relevan. BK, khususnya bimbingan karir, berfungsi sebagai wahana utama bagi siswa untuk merancang masa depan mereka. Melalui layanan ini, siswa diharapkan dapat memahami potensi diri, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan minat dan bakatnya (Prayitno & Erman Amti, 2013).

Dunia saat ini sedang mengalami *revolusi teknologi digital* yang transformatif, membawa dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk dinamika pasar kerja. Munculnya jenis pekerjaan baru dan lenyapnya pekerjaan tradisional menjadi keniscayaan. Otomatisasi, kecerdasan buatan, dan digitalisasi menuntut individu untuk memiliki keterampilan yang adaptif, inovatif, dan mampu berpikir kritis. Perubahan yang sangat cepat ini menegaskan pentingnya perencanaan karir yang dinamis dan kemampuan beradaptasi. Generasi muda tidak lagi bisa mengandalkan jalur karir linier, melainkan harus siap untuk menghadapi berbagai transisi dan mengembangkan *kreativitas* untuk menciptakan peluang di tengah ketidakpastian (Schwab, 2017).

Fenomena urgensi perencanaan karir di Indonesia telah menjadi sorotan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa, pada Februari 2024, sekitar 8,43% *lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA)* di Indonesia langsung masuk ke dunia kerja (BPS, 2024). Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa di tingkat SMA akan menghadapi transisi krusial dari dunia pendidikan ke dunia profesional, baik melanjutkan studi maupun langsung bekerja. Namun, riset dari Youthmanual (sebuah platform perencanaan karir) pada tahun 2019 yang melibatkan ribuan siswa SMA/SMK di Indonesia mengungkapkan bahwa 92% *siswa masih merasa bingung* dalam memilih jurusan kuliah atau karir masa depan mereka (Youthmanual, 2019). Kebingungan ini seringkali berakar pada kurangnya pemahaman diri, minimnya informasi karir yang relevan, dan keterampilan pengambilan keputusan yang belum optimal. Kondisi ini dapat menghambat **motivasi karir** siswa, yang pada gilirannya berdampak pada inisiatif dan eksplorasi mereka terhadap berbagai pilihan jalur masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menegaskan bahwa *perencanaan karir merupakan salah satu langkah penting dalam mewujudkan masa depan siswa yang sukses dan bermakna*. Proses perencanaan karir yang efektif membantu siswa untuk memahami diri mereka secara mendalam, menggali potensi tersembunyi, dan mengidentifikasi jalur yang sesuai dengan aspirasi mereka (Savickas, 2013). Lebih jauh lagi, perencanaan karir yang matang tidak hanya membentuk arah, tetapi juga memicu *kreativitas* yang mendalam. Ketika siswa memiliki visi yang jelas tentang karir mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mencari solusi inovatif, mengembangkan keterampilan baru, dan beradaptasi dengan perubahan demi mencapai tujuan tersebut (Amabile, 1998). Kreativitas ini sangat relevan dengan tuntutan ***kurikulum Deep Learning*** yang juga digaungkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang mendalam dan bermakna, di mana siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan, yang terpenting, *kreativitas* dalam memecahkan masalah (Kemendikbudristek, 2022). Kemampuan ini menjadi bekal esensial bagi siswa untuk tidak hanya sekadar mengikuti tren, tetapi juga menciptakan inovasi di masa depan.

Dalam konteks SMA N 1 Padang Sago pada awalnya siswa, realita yang terjadi menunjukkan adanya permasalahan serupa. Observasi awal dan wawancara dengan guru BK serta beberapa siswa kelas XI mengindikasikan bahwa *lebih dari 65% siswa kelas XI SMA N*

1 Padang Sago masih mengalami kebingungan dalam menentukan bakat dan minatnya. Hal ini berdampak langsung pada tingkat *motivasi karir* mereka yang cenderung rendah, sehingga mereka kurang proaktif dalam mencari informasi atau mempersiapkan diri untuk jalur karir yang potensial.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan *Teori Holland* dalam perencanaan karir. Teori ini, yang dikembangkan oleh John L. Holland, mengklasifikasikan individu dan lingkungan kerja ke dalam enam tipe kepribadian dan lingkungan: Realistik (R), Investigatif (I), Artistik (A), Sosial (S), Enterprising (E), dan Konvensional (C) atau yang dikenal sebagai model *RIASEC* (Holland, 1997). Melalui analisis bakat dan minat karir berdasarkan teori Holland, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang preferensi karir mereka dan lingkungan kerja yang sesuai, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan arah karir mereka.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi krusial dalam menyampaikan informasi karir secara efektif dan menarik bagi generasi Z. Dalam hal ini, platform *Google Sites* menawarkan solusi yang praktis dan interaktif. Dengan *Google Sites*, program perencanaan karir dapat dikemas dalam bentuk portal informasi yang mudah diakses, berisi tes minat karir (berbasis Holland), materi eksplorasi karir, panduan penyusunan rencana karir, serta tautan ke sumber daya relevan lainnya. Penggunaan *Google Sites* tidak hanya memudahkan penyebaran informasi, tetapi juga mendorong kreativitas siswa dalam mengakses dan memproses informasi, serta memungkinkan kolaborasi dalam merencanakan masa depan mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti meyakini bahwa program perencanaan karir yang mengintegrasikan Teori Holland sebagai landasan identifikasi minat dan bakat, serta *Google Sites* sebagai media implementasi interaktif, akan secara efektif dapat meningkatkan motivasi karir dan kreativitas siswa kelas XI SMA N 1 Padang Sago dalam menghadapi masa depan mereka.

Lebih jelasnya seperti terlihat pada table 1. berikut:

Table. 1. Deskripsi analisis minat karir siswa dengan menggunakan teori holland

Semua Peserta	285 Peserta	100%
Multi	65 Peserta	23%
Realistic	17 Peserta	6%
Investigative	25 Peserta	9%
Artistic	12 Peserta	4%
Social	54 Peserta	19%
Enterprising	26 Peserta	9%

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 100 siswa dari SMA N 1 Padang Sago. Metode ini dipilih untuk mendapatkan data yang objektif dan terukur mengenai pengaruh penerapan Teori Holland dalam perencanaan karir siswa. Program perencanaan karir yang diterapkan mencakup pengenalan enam tipe kepribadian menurut Holland: Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASEC). Siswa diberikan tes minat karir untuk menilai kecenderungan mereka terhadap masing-masing tipe kepribadian, diikuti dengan lokakarya yang dirancang untuk membantu mereka mengeksplorasi minat dan bakat yang sesuai.

Data dikumpulkan melalui survei sebelum dan sesudah program, yang mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengenali dan memilih jurusan yang sesuai serta tingkat motivasi

dan kreativitas mereka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menilai signifikansi perubahan yang terjadi. Dengan demikian, metodologi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas program dalam membantu siswa merencanakan karir mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

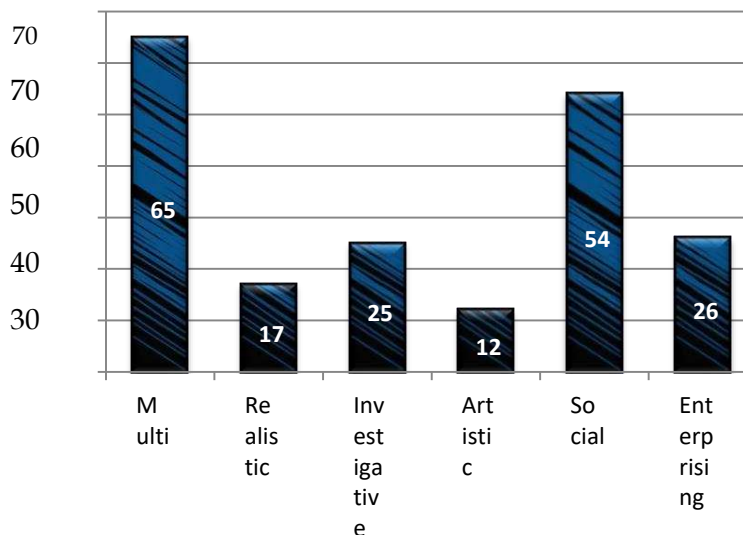
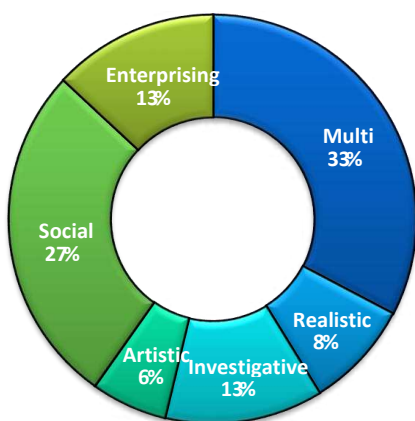
Hasil

Hasil penelitian menunjukkan distribusi peserta berdasarkan tipe kepribadian menurut Teori Holland, memberikan wawasan penting tentang minat dan kecenderungan siswa di SMA N 1 Padang Sago. Dari total 285 siswa yang mengikuti tes, tipe kepribadian "Multi" mendominasi dengan 23% dari total peserta. Ini menandakan bahwa banyak siswa memiliki minat yang beragam dan cenderung tertarik pada berbagai bidang. Pendekatan yang fleksibel dalam bimbingan karir sangat penting untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Table. 1. Deskripsi analisis minat karir siswa dengan menggunakan teori holland

Semua Peserta	285 Peserta	100%
Multi	65 Peserta	23%
Realistic	17 Peserta	6%
Investigative	25 Peserta	9%
Artistic	12 Peserta	4%
Social	54 Peserta	19%
Enterprising	26 Peserta	9%

SEMUA PESERTA



Multi Realistic Investigative Artistic Social Enterprising

Selanjutnya, tipe "Social" mengikuti dengan persentase 19%, menunjukkan bahwa siswa lebih suka berinteraksi dan bekerja dalam lingkungan yang melibatkan orang lain. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa banyak siswa merasa lebih termotivasi dan terinspirasi ketika terlibat dalam kegiatan kelompok atau sosial. Oleh karena itu, program perencanaan

karir yang menekankan kolaborasi dan kegiatan sosial dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Di sisi lain, tipe "Realistic" dan "Artistic" mencatat persentase lebih rendah, masing-masing 6% dan 4%. Meskipun ada ketertarikan dalam bidang praktis dan kreatif, jumlah siswa yang mengidentifikasi dengan tipe-tipe ini lebih sedikit dibandingkan dengan tipe lainnya. Ini menunjukkan perlunya perhatian khusus untuk merangsang minat di bidang-bidang tersebut, agar siswa yang memiliki bakat di area ini dapat menemukan jalur karir yang sesuai.

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan panduan berharga bagi pengembangan program bimbingan karir yang lebih efektif di SMA N 1 Padang Sago. Dengan memahami kecenderungan minat siswa, sekolah dapat merancang program yang tidak hanya mendukung pilihan karir mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang dinamis.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai penerapan Teori Holland dalam perencanaan karir siswa di SMA N 1 Padang Sago. Dari total 285 siswa yang berpartisipasi, hasil menunjukkan bahwa tipe kepribadian "Multi" mendominasi, dengan 23% dari peserta. Hal ini menandakan bahwa banyak siswa memiliki minat yang beragam, sehingga penting bagi program bimbingan karir untuk mengadopsi pendekatan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selain itu, tipe "Social" yang mencakup 19% peserta menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada interaksi sosial dan kegiatan kolaboratif. Ini mengindikasikan bahwa program perencanaan karir yang berfokus pada kerja kelompok dan kegiatan sosial dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, menawarkan kegiatan yang melibatkan interaksi antar siswa dapat membantu mereka menemukan minat dan bakat mereka dengan lebih baik. Di sisi lain, tipe "Realistic" dan "Artistic" memiliki persentase yang lebih rendah, masing-masing 6% dan 4%. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus untuk mengembangkan minat di bidang-bidang ini, agar siswa yang memiliki bakat di area tersebut tidak terabaikan. Dengan memahami kecenderungan minat siswa, sekolah dapat merancang program bimbingan karir yang lebih efektif, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin dinamis. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan panduan berharga bagi pengembangan program bimbingan karir di SMA N 1 Padang Sago, dengan harapan dapat membantu siswa merencanakan karir mereka secara lebih efektif dan sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki.

REFERENSI

- Amabile, T. M. (1998). How to kill creativity. *Harvard Business Review*, 76(5), 77-87. (Jurnal atau Artikel)
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2024*. BPS. (Data Statistik) - Cari laporan resmi BPS terbaru yang relevan.
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments*. Psychological Assessment Resources. (Buku)
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (Dokumen Resmi/Artikel) - Cari dokumen atau artikel resmi terkait konsep kreativitas dalam Kurikulum Merdeka/Deep Learning dari Kemendikbudristek.
- Prayitno, & Erman Amti. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta. (Buku)

- Savickas, M. L. (2013). *Career construction: A narrative approach to vocational guidance*. Psychology Press. (Buku atau Jurnal)
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business. (Buku)
- Youthmanual. (2019). *Laporan Survei Nasional Perencanaan Karir Remaja Indonesia*. (Artikel/Laporan Penelitian) - Cari laporan spesifik ini atau riset serupa dari Youthmanual atau lembaga riset karir di Indonesia.
- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in context: Update to the social psychology of creativity*. Westview Press. (Buku)
- Amundson, N. E., Poehnell, G., & Amundson, J. M. (2010). *Career flow: A handbook for career planning & coaching*. Ergon Communications. (Buku)
- Betz, N. E., & Hackett, G. (1986). Applications of self-efficacy theory to career development. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 4(3), 295-309. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Florida, R. (2012). *The rise of the creative class, revisited: Revisited: With a new preface*. Basic Books. (Buku)
- Fullan, M. (2018). *Deep learning: Engage the world, change the world*. Corwin Press. (Buku)
- Gati, I., & Asher, I. (2001). The PIC model for career decision making: Integrating theory and practice. *Journal of Vocational Behavior*, 58(1), 51-68. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Google Support. (n.d.). *Google Sites help center*. (Situs Resmi/ Artikel) - Cari halaman bantuan resmi Google Sites.
- Guilford, J. P. (1967). *The nature of human intelligence*. McGraw-Hill. (Buku)
- Herr, E. L., Cramer, S. H., & Niles, S. G. (2004). *Career guidance and counseling through the lifespan: Systematic approaches* (6th ed.). Pearson. (Buku)
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (3rd ed.). Psychological Assessment Resources. (Buku)
- Judge, T. A., & Bono, J. E. (2001). Relationship of core self-evaluations traits—self-esteem, generalized self-efficacy, locus of control, and neuroticism—with job satisfaction and job performance: A meta-analysis. *Journal of Applied Psychology*, 86(1), 80-92. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. (Dokumen Resmi) - Cari dokumen terbaru yang relevan dari situs resmi Kemendikbudristek.
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2013). *Social cognitive career theory*. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (2nd ed., pp. 115-144). John Wiley & Sons. (Bagian dari Buku)
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 30-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705-717. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press. (Buku)
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2013). *The effectiveness of online learning: A meta-analysis of the empirical literature*. U.S. Department of Education. (Laporan Penelitian/ Artikel)
- Niles, S. G., & Harris-Bowlsbey, J. (2017). *Career development interventions in the 21st century* (5th ed.). Pearson Education. (Buku)
- OECD. (2020). *Career Guidance and Counselling: How it can Help Young People and Adults navigate the Changing World of Work*. OECD Publishing. (Laporan Organisasi Internasional)
- Prensky, M. (2001). *Digital natives, digital immigrants*. On the Horizon, 9(5), 1-6. (Jurnal/ Artikel)
- Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (2012). The standard definition of creativity. *Creativity Research*

- Journal*, 24(1), 92-96. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Savickas, M. L. (2013). *Career construction: A narrative approach to vocational guidance*. Psychology Press. (Buku)
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business. (Buku)
- Seibert, S. E., Kraimer, M. L., & Liden, R. C. (1999). A social capital theory of career success. *Academy of Management Journal*, 42(6), 219-231. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Spokane, A. R. (1985). A review of research on Holland's theory of personalities and work environments. *Journal of Vocational Behavior*, 26(1), 1-24. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Sternberg, R. J. (1999). A propulsion model of creativity. *Psychological Review*, 106(1), 77-88. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282-298. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- Tracey, T. J. G., & Rounds, J. (1993). Counseling for career choice: A theory and case study. *The Counseling Psychologist*, 21(4), 519-551. (Jurnal Scopus/bereputasi)
- World Economic Forum. (2023). *The Future of Jobs Report 2023*. World Economic Forum. (Laporan Organisasi Internasional) - Cari laporan terbaru.
- Zunker, V. G. (2016). *Career counseling: A holistic approach* (9th ed.). Cengage Learning. (Buku)
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (1963). *Experimental and quasi-experimental designs for research*. Rand McNally. (Buku Klasik Metodologi)
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications. (Buku Metodologi Standar)
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage. (Buku Statistik Lanjutan)
- Isaac, S., & Michael, W. B. (1995). *Handbook in research and evaluation: A collection of principles, methods, and strategies useful in the planning, design, and evaluation of studies in education and the behavioral sciences* (3rd ed.). EDITS publishers. (Buku Metode Penelitian)
- Shadish, W. R., Cook, T. D., & Campbell, D. T. (2002). *Experimental and quasi-experimental designs for generalized causal inference*. Houghton Mifflin. (Buku Metodologi Eksperimen)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (Buku Metodologi Indonesia, sering dijadikan rujukan)
- Turban, D. B., & Dougherty, T. W. (1994). Role of protégé personality in developmental relationships. *Academy of Management Journal*, 37(4), 819-844. (Jurnal yang mungkin punya skala motivasi karir, cari yang lebih spesifik jika ada)
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates. (Untuk perhitungan ukuran sampel dan *power analysis*).
- Brown, SD, & Lent, RW (2019). Teori karier kognitif sosial: Asal usul, konstruksi utama, dan status terkini. *Jurnal Penilaian Karier*, 27 (2), 155-175.
- Sharf, RS (2016). *Penerapan teori pengembangan karier pada konseling*. Cengage Learning.
- Savickas, ML (2013). Teori dan praktik konstruksi karier. Dalam RW Lent & SD Brown (Eds.), *Pengembangan karier dan konseling: Menerapkan teori dan penelitian dalam pekerjaan* (edisi ke-2, hlm. 147-183). Wiley.
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>

- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

